## ABSTRAK

Kusmiati, Eva. 2012. Perbedaan Konsep Diri Pada Siswa Yang Orang Tuanya Berpendidikan SMA Dengan Orang Tuanya Yang Berpendidikan SMP. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Drs. Zainul Arifin, M.Ag.

Salah satu penyebab timbulnya masalah yang ada di sekolah yaitu siswa. Munculnya perilaku siswa yang berbeda-beda (positif/negatif) tersebut berawal dari konsep diri yang dimilikinya. Konsep diri merupakan cara pandang serta penilaian secara menyeluruh tentang dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu orang tua, khususnya pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing orang tua. Oleh karena itu, sangat diperlukan wawasan yang luas baik dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan serta kepribadian yang matang. Menurut wawancara yang telah dilakukan dilapangan menyatakan bahwa siswa yang memiliki perilaku negatif awalnya bermula dari kurang maksimalnya ajaran-ajaran yang diberikan oleh orang tuanya yang memiliki pendidikan SMP seperti kurang adanya control terhadap siswa baik dari segi perilaku ataupun akademik serta kurang adanya motivasimotivasi yang diberikan untuk menjadikan pribadi yang baik dalam segala hal. Dari adanya fenomena tersebut peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalahnya adalah 1) bagaimana konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA? 2) bagaimana konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP? Dan yang ke 3) apakah ada perbedaan konsep diri pada siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA dengan orang tuanya yang berpendidikan SMP?

Pada penelitian ini, tujuannya adalah 1) mengetahui konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA. 2) mengetahui konsep diri siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP. Dan yang ke 3) membuktikan perbedaan konsep diri pada siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA dengan orang tuanya yang berpendidikan SMP.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan variabel yang digunakan terdiri dari dua yaitu 1) Variabel bebasnya adalah pendidikan orang tua SMA dan pendidikan orang tua SMP. 2) Variabel terikatnya yaitu konsep diri siswa SMK Trisakti Tulangan. Subjek penelitian berjumlah 82 responden yang terbagi kedalam dua kelompok masingmasing untuk siswa yang orang tua berpendidikan SMA sebanyak 41 siswa dan siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP sebanyak 41 siswa, yang dipilih dengan menggunakan sampel kuota dan purposive sampel. Dengan pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dan dokumentasi. Menggunakan validitas 0,3 dan reliabilitas .870. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa varian t-test dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 dari windows.

Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa (1) konsep diri pada siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA sebanyak 41 siswa (100%) yang memiliki konsep diri positif dan 0 siswa (0%) yang memiliki konsep diri negatif. (2) konsep diri pada siswa yang orang tuanya berpendidikan SMP sebanyak 9 siswa (22%) yang memiliki konsep diri positif dan 32 siswa (78%) yang memiliki konsep diri negatif. (3) Terdapat perbedaan konsep diri yang signifikan pada siswa yang orang tuanya berpendidikan SMA daripada orang tuanya yang berpendidikan SMP yang berarti hipotesa dari penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Konsep Diri, Orang Tua Berpendidikan SMA, Orang Tua Berpendidikan SMP